

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun Akademik 2023/2024

Emilia Kurniawati^{1*}, Maria Agatha Sri Widyanti Hastuti²

¹ Program Studi Manajemen Pendidikan, Mahasiswa/Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung

² Program Studi Manajemen Pendidikan, Dosen/Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung

Corresponding Author's e-mail : emiliakurniawati525@gmail.com*

ARMADA
JURNAL PENELITIAN MULTIDISIPLIN

e-ISSN: 2964-2981

ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin

<https://ejournal.45mataram.or.id/index.php/armada>

Vol. 2, No. 7 July 2024

Page: 524-536

DOI:

<https://doi.org/10.55681/armada.v2i7.1410>

Article History:

Received: June, 27 2024

Revised: July, 15 2024

Accepted: July, 20 2024

Abstract : In the modern era, society demands adaptability to changing times, especially when it comes to establishing businesses. Entrepreneurship education is crucial for students in preparing themselves to face the challenges of the business world. In Tulungagung, the entrepreneurial interest among students in the Economics Education Program at Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung needs further examination, particularly in the context of their entrepreneurial knowledge and income expectations. This research aims to determine the influence of entrepreneurial knowledge and income expectations on students' entrepreneurial interest in the Economics Education Program at Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung during the academic year 2023/2024. The study employs a quantitative method with a population of 89 students. Data collection is done through distributing questionnaires to randomly selected respondents. The results of this research are expected to provide insights into how entrepreneurial knowledge and income expectations affect students' entrepreneurial interest. These findings can serve as input for educational institutions in designing more effective entrepreneurship curricula and development programs, as well as offering valuable insights to students pursuing careers in entrepreneurship. Partially, the data analysis results indicate that leadership style, motivation, and organizational culture significantly influence employee performance, with each having a t -value $>$ t -table and a significance level $<$ 0.05 . Simultaneously, these three variables significantly impact employee performance, with an F -value $>$ F -table and a significance level $<$ 0.05 . The Adjusted R^2 value of 0.711 indicates that employee performance is influenced by leadership style, motivation, and organizational culture by 71.1% , while 28.9% is influenced by other unexamined variables in this study.

Keywords : Entrepreneurial Interest, Entrepreneurial Knowledge, Entrepreneurial Motivation, Income Expectations.

Abstrak : Pada era modern ini, masyarakat dituntut untuk mengikuti perkembangan zaman, termasuk dalam mendirikan usaha. Pendidikan kewirausahaan menjadi penting bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri

menghadapi tantangan dunia bisnis. Di Tulungagung, minat berwirausaha di kalangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung perlu dikaji lebih dalam, terutama dalam konteks pengetahuan kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan yang mereka miliki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung tahun akademik 2023/2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi sebanyak 89 mahasiswa. Teknik pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang dipilih secara acak. Hasil penelitian diharapkan memberikan gambaran mengenai sejauh mana pengetahuan kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Temuan ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi institusi pendidikan dalam merancang kurikulum dan program pengembangan kewirausahaan yang lebih efektif, serta memberikan wawasan bagi mahasiswa dalam mengejar karir di bidang wirausaha. Secara parsial, hasil uji data menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan, motivasi, dan budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, dengan masing-masing nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $< 0,05$. Secara simultan, ketiga variabel ini berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $< 0,05$. Nilai Adjusted R^2 sebesar 0,711 menunjukkan bahwa kinerja karyawan dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan, motivasi, dan budaya organisasi sebesar 71,1%, sedangkan 28,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Ekspektasi Pendapatan, Minat Berwirausaha, Motivasi Berwirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan.

PENDAHULUAN

Indonesia, sebuah negara dengan jumlah penduduk mencapai 270,20 juta pada September 2020, menempati peringkat keempat dengan 3,51% dari populasi global. Meskipun memiliki banyak penduduk dan kaya akan sumber daya alam serta manusia, pemanfaatannya masih belum optimal. Jumlah wirausahawan di Indonesia kurang dari 4% dari populasi, jauh dari angka yang dibutuhkan untuk menjadi negara maju, yaitu sekitar 5%.

Mayoritas masyarakat Indonesia lebih memilih mencari penghasilan melalui pekerjaan di instansi pemerintah atau perusahaan swasta, tetapi ketersediaan lapangan kerja tidak sebanding dengan jumlah pencari kerja. Pada Agustus 2020, tingkat pengangguran terbuka bagi lulusan Diploma I hingga III mencapai 8,08%, dan lulusan strata I sebesar 7,35%. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan pendidikan kewirausahaan sebagai upaya mengatasi pengangguran.

Pengetahuan kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan adalah dua faktor utama yang memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Pengetahuan kewirausahaan mencakup pemahaman tentang konsep dasar kewirausahaan, strategi bisnis, dan keterampilan yang

diperlukan untuk memulai serta mengelola usaha. Sementara ekspektasi pendapatan mencerminkan harapan terhadap potensi penghasilan dari berwirausaha.

Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Studi oleh Ningrum et al. (2018) menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan mampu menginspirasi sikap dan perilaku kewirausahaan pada mahasiswa, dengan minat kewirausahaan yang sangat tinggi. Selain itu, penelitian oleh Hidayat & Yuliana (2018) menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dan latar belakang keluarga memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa, khususnya dalam bisnis makanan tradisional bernutrisi di Indonesia.

Namun, pendidikan kewirausahaan tidak selalu menjadi faktor utama. Menurut Mujannah et al. (2023), dukungan keluarga, dukungan sosial, dan kepribadian memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Indonesia dan Malaysia. Kepribadian adalah faktor yang paling kuat memengaruhi minat kewirausahaan.

Universitas Bhinneka PGRI menetapkan misi mencetak sumber daya manusia berkualitas dengan wawasan kewirausahaan untuk mencapai visinya sebagai universitas unggul pada tahun 2025. Universitas ini bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan dan mengembangkan ilmu pengetahuan serta teknologi berbasis kewirausahaan melalui kegiatan penelitian. Dengan demikian, diharapkan dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan kewirausahaan di kalangan mahasiswa.

Untuk mendorong minat berwirausaha mahasiswa, beberapa faktor penting termasuk kesempatan mengekspresikan kreativitas, potensi keuntungan finansial, fleksibilitas waktu, mewujudkan impian, belajar dari pengalaman, pengaruh sosial dan inspirasi, tantangan dan kebebasan, serta networking dan koneksi. Semua komponen ini bekerja sama untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan memotivasi mahasiswa dalam mengeksplorasi dunia wirausaha dan mencapai kesuksesan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengetahuan tentang kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan mempengaruhi minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung untuk berwirausaha pada tahun akademik 2023/2024. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan wawasan bagi kebijakan pendidikan dan pengembangan kurikulum universitas, serta menjadi landasan untuk program pelatihan kewirausahaan yang lebih baik.

Penelitian ini tidak hanya membahas bagaimana variabel tertentu mempengaruhi minat berwirausaha, tetapi juga memberikan dasar untuk upaya lebih lanjut dalam mendorong mahasiswa menjadi kreatif dan inovatif di lingkungan ekonomi lokal dan nasional. Kesimpulannya, pendidikan kewirausahaan memiliki peran penting dalam membentuk minat berwirausaha mahasiswa, namun faktor lain seperti dukungan keluarga dan kepribadian juga sangat signifikan.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhineka PGRI Tulungagung Tahun Akademik 2023/2024.**

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengeksplorasi pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung pada tahun akademik 2023/2024. Penelitian ini melibatkan populasi sebanyak 89 mahasiswa dari program studi tersebut. Teknik pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang dipilih secara acak.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung yang terdaftar pada tahun akademik 2023/2024. Sebanyak 89 mahasiswa dijadikan sampel penelitian dengan metode pengambilan sampel acak (random sampling) untuk memastikan representativitas sampel terhadap populasi.

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dirancang untuk mengukur variabel pengetahuan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan, dan minat berwirausaha. Kuesioner tersebut terdiri dari beberapa bagian:

1. Pengetahuan Kewirausahaan: Mengukur tingkat pemahaman mahasiswa tentang konsep dasar kewirausahaan, strategi bisnis, dan keterampilan yang diperlukan untuk memulai serta mengelola usaha.
2. Ekspektasi Pendapatan: Mengukur harapan mahasiswa terhadap potensi penghasilan yang dapat mereka peroleh melalui berwirausaha.
3. Minat Berwirausaha: Mengukur sejauh mana mahasiswa tertarik dan termotivasi untuk memulai usaha sendiri setelah lulus.

Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa yang telah dipilih sebagai responden. Kuesioner disebarkan secara langsung dan diisi secara mandiri oleh responden untuk memastikan keakuratan dan kejujuran jawaban.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan distribusi jawaban kuesioner. Analisis inferensial dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji regresi linier berganda.

Sebelum analisis data utama, dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen kuesioner untuk memastikan bahwa instrumen tersebut memiliki tingkat keandalan dan akurasi yang memadai dalam mengukur variabel-variabel penelitian.

Untuk menguji validitas penelitian ini, program SPSS versi 21.0 digunakan. Uji korelasi instrumen dilakukan terhadap 30 responden untuk menghasilkan nilai rhitung. Selanjutnya, kedua nilai tersebut dibandingkan dengan nilai kritis 0,361 yang diperoleh dari tabel Product Moment, yang dinilai dengan tingkat signifikansi 5%. Jika rhitung kurang dari 0,361, pernyataan instrumen dianggap tidak valid; sebaliknya, jika rhitung lebih besar dari 0,361, pernyataan instrumen dianggap valid, dan instrumen tersebut dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi (Y)

NO. ITEM	NILAI rhitung	NILAI rtabel	KETERANGAN	KESIMPULAN
1	0,720	0,361	rhitung > rtabel	Valid
2	0,664	0,361	rhitung > rtabel	Valid
3	0,818	0,361	rhitung > rtabel	Valid
4	0,738	0,361	rhitung > rtabel	Valid
5	0,804	0,361	rhitung > rtabel	Valid
6	0,811	0,361	rhitung > rtabel	Valid
7	0,812	0,361	rhitung > rtabel	Valid
8	0,823	0,361	rhitung > rtabel	Valid
9	0,718	0,361	rhitung > rtabel	Valid
10	0,689	0,361	rhitung > rtabel	Valid
11	0,794	0,361	rhitung > rtabel	Valid
12	0,747	0,361	rhitung > rtabel	Valid
13	0,831	0,361	rhitung > rtabel	Valid
14	0,854	0,361	rhitung > rtabel	Valid
15	0,813	0,361	rhitung > rtabel	Valid

Sumber: Data Olahan Peneliti (2024)

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 15 pernyataan yang berkaitan dengan minat berwirausaha, semuanya memiliki rhitung lebih besar dari rtabel, yang berarti bahwa semua

pernyataan tersebut dapat dianggap valid. Dengan demikian, semua pernyataan tersebut layak digunakan sebagai alat untuk menguji minat berwirausaha.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Instrumen Pengetahuan Kewirausahaan

NO. ITEM	NILAI rhitung	NILAI rtabel	KETERANGAN	KESIMPULAN
1	0,726	0,361	rhitung > rtabel	Valid
2	0,853	0,361	rhitung > rtabel	Valid
3	0,807	0,361	rhitung > rtabel	Valid
4	0,771	0,361	rhitung > rtabel	Valid
5	0,851	0,361	rhitung > rtabel	Valid
6	0,793	0,361	rhitung > rtabel	Valid
7	0,647	0,361	rhitung > rtabel	Valid
8	0,833	0,361	rhitung > rtabel	Valid
9	0,760	0,361	rhitung > rtabel	Valid
10	0,764	0,361	rhitung > rtabel	Valid
11	0,729	0,361	rhitung > rtabel	Valid
12	0,767	0,361	rhitung > rtabel	Valid
13	0,835	0,361	rhitung > rtabel	Valid
14	0,631	0,361	rhitung > rtabel	Valid
15	0,677	0,361	rhitung > rtabel	Valid

Sumber: Data Olahan Peneliti (2024)

Dari 15 pernyataan yang ada dalam tabel, nilai rhitung semuanya lebih besar dari rtabel. Ini menunjukkan bahwa semua pernyataan yang dibuat tentang Pengetahuan Kewirausahaan dapat diterima. Oleh karena itu, setiap pernyataan ini layak digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi pengetahuan kewirausahaan.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Instrumen Ekspektasi Pendapatan (X2)

NO. ITEM	NILAI rhitung	NILAI rtabel	KETERANGAN	KESIMPULAN
1	0,685	0,361	rhitung > rtabel	Valid
2	0,416	0,361	rhitung > rtabel	Valid
3	0,593	0,361	rhitung > rtabel	Valid
4	0,673	0,361	rhitung > rtabel	Valid
5	0,772	0,361	rhitung > rtabel	Valid
6	0,694	0,361	rhitung > rtabel	Valid
7	0,801	0,361	rhitung > rtabel	Valid
8	0,608	0,361	rhitung > rtabel	Valid
9	0,835	0,361	rhitung > rtabel	Valid
10	0,847	0,361	rhitung > rtabel	Valid
11	0,700	0,361	rhitung > rtabel	Valid
12	0,701	0,361	rhitung > rtabel	Valid
13	0,630	0,361	rhitung > rtabel	Valid
14	0,620	0,361	rhitung > rtabel	Valid
15	0,733	0,361	rhitung > rtabel	Valid

Sumber: Data Olahan Peneliti (2024)

Tabel tersebut menunjukkan bahwa semua 15 pernyataan dianggap valid karena nilai rhitung mereka lebih besar dari rtabel. Artinya, semua pernyataan mengenai Ekspektasi Pendapatan layak digunakan sebagai instrumen.

Koefisien reliabilitas pernyataan dianggap reliabel jika nilainya lebih besar dari 0,600. Sebaliknya, jika koefisien reliabilitas lebih rendah dari 0,600, pernyataan tersebut dianggap tidak reliabel.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.951	15

Sumber: Data olahan peneliti 2024

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Pengetahuan Kewirausahaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.946	15

Sumber: Data diolah 2024

Dengan nilai 0,946, yang lebih besar dari 0,600, instrumen untuk variabel Pengetahuan Kewirausahaan dapat dianggap reliabel, seperti yang ditunjukkan oleh tabel 4.8 di atas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua item dalam angket ditampilkan dengan benar dan dapat digunakan sebagai alat untuk mencari data dalam penelitian ini.

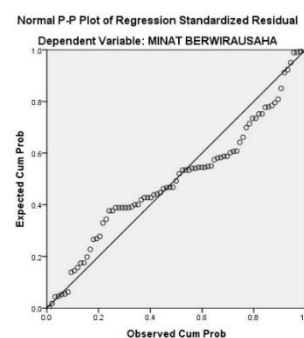
Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Ekspektasi Pendapatan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.898	15

Sumber: Data diolah 2024

Semua item angket dinyatakan reliabel, dan instrumen untuk variabel Ekspektasi Pendapatan dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, seperti yang ditunjukkan oleh Tabel di atas.

Dalam penelitian ini, untuk menguji normalitas digunakan teknik dengan Plot Probabilitas normal dan Uji Kolmogorov-Smirnov. Keputusan mengenai normalitas dapat dipenuhi apabila titik-titik data terkumpul di sekitar garis lurus. Gambar di bawah ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas
Sumber: Data Diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan gambar tersebut dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal dan memenuhi uji normalitas data. Dengan demikian, uji analisis selanjutnya dapat dimulai.

Tabel 7

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N	81	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.80896949
Most Extreme Differences	Absolute	.141
	Positive	.131
	Negative	-.141
Kolmogorov-Smirnov Z	1.266	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.081	
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Karena signifikansi data sebesar 0,081 lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan dari tabel di atas bahwa data telah berdistribusi normal.

Tabel 8. Hasil Uji Linieritas Pengetahuan Berwirausaha (X1) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)

ANOVA Table							
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
MINAT BERWIRAUSAHA	Between Groups	(Combined)	3212.928	27	118.997	6.825	.000
		Linearity	2571.867	1	2571.867	147.499	.000
PENGETAHUAN BERWIRAUSAHA	Groups from Linearity	Deviation	641.061	26	24.656	1.414	.142
		Within Groups	924.134	53	17.436		
Total		4137.062	80				

Sumber: Data Diolah Peneliti 2024

Hasil uji linieritas variabel Pengetahuan Berwirausaha (X1) terhadap minat berwirausaha (Y) menunjukkan bahwa data penelitian memenuhi syarat linieritas, seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 4.14 di atas. Nilai signifikansi linearitasnya adalah 0,000, yang kurang dari 0,05, dan nilai signifikansi deviasi linearitasnya adalah 0,142, yang lebih besar dari 0,05. Hasil uji ini juga dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang ada.

Tabel 9. Hasil Uji Linieritas Ekspektasi Pendapatan (X2) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)

ANOVA Table							
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
MINAT BERWIRAU SAHA *	Between Groups	(Combined)	3239.566	23	140.851	8.945	.000
		Linearity	2672.452	1	2672.452	169.728	.000
EKSPEKTASI PENDAPATAN	Groups from Linearity	Deviation	567.115	22	25.778	1.637	.070
		Within Groups	897.495	57	15.746		
Total		4137.062	80				

Dari Tabel 10 di atas, hasil uji linieritas variabel pengetahuan kewirausahaan (X2) terhadap minat berwirausaha (Y) menunjukkan nilai signifikansi linearitas sebesar 0,000, yang kurang dari 0,05, dan nilai signifikansi deviasi dari linearitas adalah 0,070, yang lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian memenuhi syarat linieritas, dan hasil uji serta dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh antara variabel-variabel yang ada.

Dalam model regresi yang baik, variabel independen seharusnya tidak berkorelasi. Nilai toleransi dan VIF adalah indikator penting multikolinieritas; toleransi mengukur variabilitas satu variabel independen yang tidak dijelaskan oleh yang lain, dan VIF (Varians Inflasi Faktor) inversnya. Nilai toleransi di atas 0.10 atau VIF di bawah 10 menandakan absennya multikolinieritas.

Tabel 10. Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
						ce	
(Constant)	7.198	4.065		1.771	.081		
PENGE. WIRUSAHA	.390	.086	.419	4.520	.000	.418	2.393
EKSPEKTASI PENDAPATAN	.509	.098	.484	5.214	.000	.418	2.393

a. Dependent Variable: MINAT BERWIRUSAHA

Variabel sosial (X1) dan pengetahuan kewirausahaan (X2) lebih besar dari 0,10, yaitu masing-masing sebesar 0,418. Begitu pula dengan nilai VIF kedua variabel independen, kurang dari 10, yaitu masing-masing sebesar 2,393. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan dari hasil analisis bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami multikolinieritas antara variabel independen.

Analisis data pada permasalahan ini adalah mengenai pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa semester VIII program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI pada tahun ajaran 2023/2024.

Tabel 11. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a					Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t		
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	7.198	4.065		1.771	.081	
PENG. KEWIRUSAHA	.390	.086	.419	4.520	.000	
1 EKSPEKTASI PENDAPATAN	.509	.098	.484	5.214	.000	

a. Dependent Variable: MINAT BERWIRUSAHA

Sumber: Data Olahan Peneliti 2024

Dari hasil uji regresi linear berganda pada tabel 12 coefficients, dihasilkan persamaan dari rumus regresi linear berganda $Y = a + b1X1 + b2X2$ (Riduwan, 2010: 25), yaitu $Y = 7,198 +$

$0,390X_1 + 0,509X_2$. Konstanta (a) yang nilainya 7,198 menunjukkan bahwa jika variabel independen (pengetahuan kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan) sama dengan 0 (nol), maka nilai variabel dependen (minat berwirausaha) adalah 7,198. Koefisien regresi dari X_1 (b1) dengan nilai 0,390 menunjukkan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel X_1 dengan asumsi variabel lainnya (X_2) tetap konstan, akan berpengaruh pada peningkatan nilai Y sebesar 0,390. Sementara itu, koefisien regresi dari X_2 (b2) dengan nilai 0,509 menunjukkan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel X_2 dengan asumsi variabel lainnya (X_1) tetap konstan, akan berpengaruh pada peningkatan nilai Y sebesar 0,509.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menguji validitas penelitian ini, program SPSS versi 21.0 digunakan. Uji korelasi instrumen dilakukan terhadap 30 responden untuk menghasilkan nilai r hitung. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai kritis 0,361 dari tabel Product Moment pada tingkat signifikansi 5%. Jika r hitung lebih besar dari 0,361, instrumen dianggap valid. Hasil uji menunjukkan bahwa semua 15 pernyataan valid karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga semua pernyataan mengenai Ekspektasi Pendapatan layak digunakan sebagai instrumen.

Instrumen untuk variabel Pengetahuan Kewirausahaan juga diuji reliabilitasnya. Dengan nilai 0,946, yang lebih besar dari 0,600, instrumen dianggap reliabel (Arikunto, 2016). Oleh karena itu, seluruh item dalam angket dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini.

Uji normalitas dilakukan menggunakan Plot Probabilitas Normal dan Uji Kolmogorov-Smirnov. Data dianggap memenuhi syarat normalitas jika titik-titik data terkumpul di sekitar garis lurus. Hasil uji menunjukkan bahwa data memiliki distribusi normal, sehingga analisis selanjutnya dapat dimulai.

Uji linieritas variabel Pengetahuan Berwirausaha (X_1) terhadap Minat Berwirausaha (Y) menunjukkan nilai signifikansi linearitas sebesar 0,000 (kurang dari 0,05) dan nilai signifikansi deviasi linearitas sebesar 0,142 (lebih besar dari 0,05). Demikian juga, uji linieritas variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X_2) terhadap Minat Berwirausaha (Y) menunjukkan nilai signifikansi linearitas sebesar 0,000 dan nilai signifikansi deviasi dari linearitas sebesar 0,070. Kedua hasil ini menunjukkan bahwa data memenuhi syarat linieritas, sehingga hubungan antara variabel dapat dijelaskan dengan baik.

Uji multikolinieritas dilakukan untuk memeriksa korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Nilai toleransi di atas 0,10 atau VIF di bawah 10 menandakan tidak adanya multikolinieritas. Dari hasil uji regresi linear berganda, diperoleh persamaan regresi linear berganda $Y = 7,198 + 0,390X_1 + 0,509X_2$. Konstanta (a) sebesar 7,198 menunjukkan bahwa jika variabel independen sama dengan 0, maka nilai variabel dependen adalah 7,198. Koefisien regresi X_1 (b1) sebesar 0,390 menunjukkan setiap penambahan satu satuan X_1 akan meningkatkan Y sebesar 0,390, dengan asumsi X_2 tetap konstan. Koefisien regresi X_2 (b2) sebesar 0,509 menunjukkan setiap penambahan satu satuan X_2 akan meningkatkan Y sebesar 0,509.

Dari analisis koefisien korelasi (R) adalah 0,848 dan nilai determinan (Adjusted R Square) adalah 0,712 atau 71,2%. Ini mengindikasikan bahwa 71,2% variabilitas pada variabel Y dapat dijelaskan oleh perubahan dalam variabel X_1 dan X_2 , sementara 28,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti.

Berdasarkan hasil uji regresi berganda menggunakan SPSS versi 21.0, persamaan regresi yang disusun adalah $Y = 7,198 + 0,390X_1 + 0,509X_2$. Koefisien regresi menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 tingkat pada variabel Pengetahuan Wirausaha (X_1) akan meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa. Sebaliknya, penurunan 1 tingkat pada variabel ini akan menurunkan minat berwirausaha mahasiswa. Demikian juga, setiap peningkatan 1 tingkat pada variabel Ekspektasi Pendapatan (X_2) akan meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa, dan penurunan 1 tingkat akan menurunkan minat berwirausaha.

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Wirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Program Studi Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung.

Hasil analisis menunjukkan pengaruh positif dan signifikan dari Pengetahuan Wirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa pada tahun akademik 2023/2024, dengan nilai t hitung sebesar 4,520 yang lebih besar dari t tabel 1,99085 dan nilai signifikansi 0,000 yang kurang dari 0,05. Demikian juga, uji t terhadap variabel Ekspektasi Pendapatan menunjukkan hasil yang positif dan signifikan, dengan nilai t hitung sebesar 5,214 yang lebih besar dari t tabel 1,99085 dan nilai signifikansi 0,000 yang kurang dari 0,05.

Uji f dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh bersama dari Pengetahuan Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hasil analisis menunjukkan pengaruh positif dan signifikan dengan nilai F hitung sebesar 100.012 yang lebih besar dari F tabel 3.97 dan nilai signifikansi 0,000 yang kurang dari 0.05. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan secara bersama-sama berkontribusi sebesar 71,2% terhadap minat berwirausaha mahasiswa, sementara sisanya sebesar 28,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel X_1 dan X_2 .

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang mengakui bahwa pengetahuan kewirausahaan merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja bisnis. Pengetahuan kewirausahaan memungkinkan bisnis untuk mengembangkan hubungan baik dengan pelanggan, memasarkan produk dan jasa lebih efektif, serta berinteraksi secara produktif dengan pelanggan (Suratno et al., 2020).

Ekspektasi Pendapatan juga memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, sebagaimana didukung oleh berbagai sumber yang menyatakan bahwa ekspektasi pendapatan memiliki peran penting dalam membentuk minat berwirausaha. Ekspektasi pendapatan mendorong individu untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif, menciptakan ide-ide atau peluang baru yang dapat dimanfaatkan untuk keuntungan yang lebih besar (Indriyani & Subowo, 2019). Semakin tinggi ekspektasi pendapatan, semakin tinggi minat berwirausaha, dan sebaliknya.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian relevan lainnya. Misalnya, penelitian oleh Suryaningsih dkk. (2020) menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Temuan serupa juga dilaporkan oleh Azis Rahmat Hidayat dan Patni Ninghardjanti (2022) yang menemukan pengaruh positif pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Dalam konteks Ekspektasi Pendapatan, penelitian oleh Sumerta dkk. (2020) dan Listiawati & Indrawati (2020) juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Ekspektasi Pendapatan dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung pada tahun akademik 2023/2024.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji regresi berganda menggunakan SPSS versi 21.0, persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 7,198 + 0,390X_1 + 0,509X_2$. Koefisien regresi menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 unit pada variabel Pengetahuan Wirausaha (X_1) akan meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa sebesar 0,390 unit. Sebaliknya, penurunan 1 unit pada variabel ini akan menurunkan minat berwirausaha sebesar 0,390 unit. Selain itu, setiap peningkatan 1 unit pada variabel Ekspektasi Pendapatan (X_2) akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,509 unit, dan penurunan 1 unit pada variabel ini akan menurunkan minat berwirausaha sebesar 0,509 unit.

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Program Studi Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Hasil analisis menunjukkan bahwa Pengetahuan Wirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan nilai t hitung sebesar 4,520 yang lebih besar dari t tabel 1,99085, dan nilai signifikansi 0,000 yang kurang dari 0,05. Demikian juga, Ekspektasi Pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan nilai t hitung sebesar 5,214 dan nilai signifikansi 0,000.

Uji f digunakan untuk mengevaluasi pengaruh bersama Pengetahuan Wirausaha dan Ekspektasi Pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hasil menunjukkan pengaruh positif dan signifikan dengan nilai F hitung sebesar 100,012 yang lebih besar dari F tabel 3,97 dan nilai signifikansi 0,000. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Wirausaha dan Ekspektasi Pendapatan secara bersama-sama berkontribusi sebesar 71,2% terhadap minat berwirausaha mahasiswa, sedangkan sisanya sebesar 28,8% dipengaruhi oleh faktor lain

Penelitian ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang mengakui pentingnya pengetahuan kewirausahaan dalam meningkatkan kinerja bisnis dan hubungan dengan pelanggan (Suratno et al., 2020).

Ekspektasi Pendapatan juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Menurut berbagai sumber, ekspektasi pendapatan mendorong pemikiran kreatif dan tindakan inovatif, yang pada gilirannya meningkatkan minat berwirausaha (Indriyani & Subowo, 2019).

Penelitian ini mendukung temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, seperti yang ditunjukkan oleh penelitian Suryaningsih dkk. (2020) dan Azis Rahmat Hidayat & Patni Ninghardjanti (2022).

Demikian juga, penelitian ini sejalan dengan temuan Sumerta dkk. (2020) dan Listiawati & Indrawati (2020) yang menunjukkan bahwa Ekspektasi Pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Ekspektasi Pendapatan dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung pada tahun akademik 2023/2024.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis, kesimpulan berikut dapat dibuat; 1) Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan: Mahasiswa semester VIII program studi Pendidikan Ekonomi Tahun Akademik 2023/2024 secara parsial dipengaruhi oleh Pengetahuan Kewirausahaan. Berdasarkan hasil uji t , variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X_1) memiliki nilai t hitung 4,520 yang lebih besar dari t tabel 1,99085, dan nilai signifikansi 0,000 lebih rendah dari 0,05. Ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Kewirausahaan Mahasiswa, 2) Pengaruh Ekspektasi Pendapatan: Ekspektasi Pendapatan secara parsial berdampak pada minat mahasiswa semester VIII program studi Pendidikan Ekonomi untuk berwirausaha pada tahun akademik 2023/2024. Variabel Ekspektasi Pendapatan (X_2) memiliki nilai t hitung 5,214 yang lebih besar dari t tabel 1,99085, dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa, 3) Pengaruh Gabungan Pengetahuan Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan: Pengetahuan tentang kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan secara bersama-sama berdampak pada minat mahasiswa semester VIII program studi Pendidikan Ekonomi untuk berwirausaha pada tahun akademik 2023/2024. Nilai F hitung sebesar 100,012 lebih besar dari F tabel 3,97, dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel Pengetahuan Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa, 4) Analisis Koefisien Determinasi (R^2): Hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa koefisien korelasi (R) sebesar 0,848 dan nilai adjusted R Square sebesar 0,712 atau 71,2%. Ini menunjukkan bahwa 71,2% perubahan pada variabel Y dipengaruhi oleh perubahan variabel X_1 dan X_2 , sementara 28,8% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Analisis data juga menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X_1) memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan dengan variabel Ekspektasi Pendapatan (X_2) berdasarkan uji t parsial, 5) Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa semester VIII program

studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun Akademik 2023/2024. Adjusted R Square menunjukkan pengaruh gabungan kedua variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 71,2%, dengan sisanya sebesar 28,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. *Kewirausahaan*. Alfabeta, 2011.
- Aputra, Angri, Sukmawati, and Ning Aisyah. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Pergaulan, Dan alat digital, Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UKM Kewirausahaan Universitas Muslim Indonesia." *Jurnal Magister Manajemen Universitas Muslim Indonesia* 9, no. 1 (2022).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 2016.
- Daryanto, Adi C. "Kewirausahaan," 2013.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariete IBM SPSS 23*, 2016.
- Hariyani, R, and A Wibowo. "Pengaruh Pemanfaatan alat digital Motivasi Dan Pengetahuan Bisnis Terhadap Minat Berwirausaha." In *SEMINAR NASIONAL Dinamika Informatika 2020 Universitas PGRI Yogyakarta*, 112–18, 2020. <http://prosiding.senadi.upy.ac.id/index.php/senadi/article/view/137/129>.
- Hendrawan, J S, and H Sirine. "Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha." *Journal of Innovation and Entrepreneurship* 2, no. 3 (2017): 291–314. <https://doi.org/10.1097/SCS.0b013e318240fa84>.
- Hermiyanty, and D S Wandira Ayu Bertin. "Buku Ajar Kewirausahaan Entrepreneur Agribusiness Start Your Own Buisness." *Journal of Chemical Information and Modeling* 8, no. 9 (2017): 1–58.
- Hidayat, Azis Rahmat, and Patni Ninghardjanti. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS." *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran* 6, no. 2 (2022).
- Indonesia, B P S. "Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Agustus 2022." *Badan Pusat Statistik* 11, no. 84 (2021): 1–28.
- Indriyani, I and Subowo. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dna Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self Efficacy." *Economic Education Analysis Journal* 8, no. 2 (2019): 18–23. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31493>.
- Kasmir. *Kewirausahaan*. PT Raja Grafindo Persada, 2009.
- Kusnadi, and N Yulia. *Kewirausahaan*. Cahaya Firdaus, 2020.
- Listiawati, M, and C D S Indrawati. "Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Pemanfaatan alat digital Terhadap Minat Berwirausaha Di Mahasiswa FKIP UNS." *Jurnal Kewirausahaan Dan Bisnis* 25, no. 1 (2020): 27–36.
- Mahdiyyah, K F, and W T Subroto. "Pengaruh Pemanfaatan Sosial Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi." [Bidang Ekonomi Dan] 1, no. 2 (2022): 175–88.
- Mulyadi, O, R Dharma, Y Eliza, and D A Putri. "Pengaruh Penggunaan Sosial, Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Manajemen UPI YPTK Padang)." *Journal of Science Education and Management Business* 1, no. 1 (2022): 38–47.
- Nurhayati, A. "Implementasi Jiwa Wirausaha Dan Pemanfaatan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswi Purwakarta." *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 7, no. 2 (2020): 87–94. <https://doi.org/10.34308/eqien.v7i2.141>.
- Rahayu, E S, and S Laela. "Pengaruh Minat Berwirausaha Dan Penggunaan Sosial Terhadap Kewirausahaan Mahasiswa." *Jurnal Pengembangan Wiraswasta* 20, no. 3 (2018): 203. <https://doi.org/10.33370/jpw.v20i3.246>.
- Riduwan. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- . *Dasar-Dasar Statistika*. Alfabeta, 2012.
- . *Metode & Teknik Penyusunan Proposal Penelitian*. Alfabeta, 2014.

- Rusdiana. *Kewirausahaan Teori Dan Praktik*. Jl. BKR (Lingkar Selatan) No.162-164: CV Pustaka Setia, 2014.
- Satrimonugroho, B, and S Tomo. “Pengaruh Penggunaan Sosial, Motivasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha (Studi Kasus Di STMIK Sinar Nusantara Surakarta).” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan* 3, no. 2 (2020): 87–93.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Alfabeta, 2015.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta, 2016.
- Sumerta, I K, N K Redianingsih, I M B Pranawa, and D N T Indahyani. “Pengaruh Tingkat Penggunaan Sosial Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Perguruan Tinggi Di Kota Denpasar.” *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 7 (2020): 627. <https://doi.org/10.24843/eeb.2020.v09.i07.p03>.
- Suparyanto. *Kewirausahaan Konsep Dan Realita Pada Usaha Kecil*. CV Alfabeta, 2012.
- Suratno, F Kohar, Rosmiati, and A Kurniawan. “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Sosial, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa/I Pada Smk Negeri 1 Kota Sungai Penuh.” *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 1, no. 5 (2020): 477–90. <https://doi.org/10.31933/jimt.v1i5.212>.
- Suryana. *Kewirausahaan Kiat Dan Proses Menuju Sukses*. 4th ed. Salemba Empat, 2013.
- Suryaningsih, T, and T M Agustin. “Pengaruh Kepribadian Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa 1,2.” *Studi P 13*, no. 1 (2020): 42–49.
- Tambunan, B. R., and P. E. Tambunan. “Pengaruh Sosial Dan Pengetahuan Berwirausaha Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas HKBP Nommensen Medan.” *Profil Kesehatan Kab. Semarang* 41 (2021): 1–9.
- Widiati, Fransiska Puspita, and Tri Lestari P. Widiati. “Pengaruh Sosial, Motivasi, Dan Bisnis Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.” *Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan* 1, no. 10 (2022): 2003–12.